

**PERAN PENGASUH MAJELIS TAKLIM
MIFTAHUL HIDAYAH DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP ANTI PROSTITUSI ANAK DI DUKUH KRAJAN II
DESA KLUWIH BANDAR BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

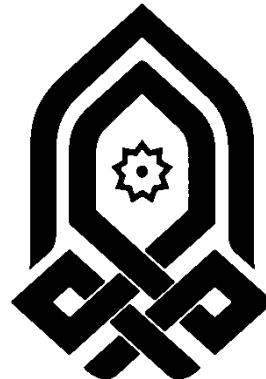
**LAELIA NUR AROFAH
NIM. 2118154**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN PENGASUH MAJELIS TAKLIM
MIFTAHUL HIDAYAH DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP ANTI PROSTITUSI ANAK DI DUKUH KRAJAN II
DESA KLUWIH BANDAR BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LAELIA NUR AROFAH
NIM. 2118154**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laelia Nur Arofah

NIM : 2118154

Judul Skripsi : **PERAN PENGASUH MAJELIS TAKLIM MIFTAHUL HIDAYAH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP ANTI PROSTITUSI ANAK DI DUKUH KRAJAN II DESA KLUWIH BANDAR BATANG**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 April 2022



Laelia Nur Arofah

NIM. 2118154

A. Tabi'in, M.Pd.

Dk. Randubuwono, RT/RW. 02/04, Ds. Banaran
Kecamatan Banyuputih, Kab. Batang Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Laelia Nur Arofah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : LAELIA NUR AROFAH
NIM : 2118154
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN PENGASUH MAJELIS TAKLIM MIFTAHUL HIDAYAH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP ANTI PROSTITUSI ANAK DI DUKUH KRAJAN II DESA KLUWIH BANDAR BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Mei 2023
Pembimbing

A. Tabi'in, M.Pd

NITK. 19870406201608 DI 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : LAELIA NUR AROFAH

NIM : 2118154

Judul : PERAN PENGASUH MAJELIS TAKLIM MIFTAHUL HIDAYAH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP ANTI PROSTITUSI ANAK DI DUKUH KRAJAN II DESA KLUWIH BANDAR BATANG

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

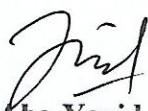
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Huda, M.A.

NIP. 19710617199803 1 003


M. Aba Yazid, M.S.I.

NIP. 19840327201903 1 004

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		أ = a
ي = i	أي = ai	إي = i
و = u	أو = au	أو = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandaan *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبُّنَا ditulis *Rabbanaa*

الْبَرُّ ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang dikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis *Asysyamsu*

الرَّجُلُ ditulis *Arrojulu*

السَّيِّدَةُ ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البديع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhiri kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شبيئي ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafaatnya di yaumil qiyamah.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Gunarto dan ibu Nofiaty yang tiada hentinya memberikan segala kasih sayang, memberikan do'a serta motivasi. Terimakasih atas dukungan yang berupa moril maupun materiil yang telah menghantarkan perjuangan saya hingga saat ini.
2. Kakak dan adik saya yang telah memberikan do'a dan motivasi.
3. Orang terdekat saya yang tidak saya sebutkan namanya yang telah memberikan do'a, motivasi serta perhatiannya.
4. Para sahabat dan teman saya yang tidak saya sebutkan namanya yang telah memberikan do'a dan semangatnya.

MOTTO

وَلَا تَقْرِبُوا الْزِنَى إِنَّمَا كَانَ فَحْشَةً وَسَاءَ سَيِّلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji,
dan suatu jalan yang buruk” (QS. Al-Isra’ : 32)

ABSTRAK

Laelia Nur Arofah. 2022. “*Peran Pengasuh Majelis taklim Miftahul Hidayah dalam Menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: A. Tabi'in, M.Pd.

Kata kunci: Majelis taklim, Prostitusi, Anak.

Pelacuran atau prostitusi merupakan penyedia jasa seksual yang mendapat imbalan berupa uang. Istilah bagi orang yang menjajakan jasa seksual biasa dikenal dengan pelacur atau PSK. Mengantisipasi anak-anak agar tidak terjerumus ke dunia prostitusi, maka anak perlu dibentengi dengan sikap anti prostitusi. Pendidikan agama dapat dicapai pada jenjang pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan agama yang berlangsung di majelis taklim Miftahul Hidayah ialah dengan mempelajari Al-Qur'an beserta kitab yang mencakup materi pengetahuan dasar-dasar agama, akidah/keimanan, ibadah, syariah, serta materi pengetahuan umum, dan yang terpenting ialah materi edukasi tentang prostitusi dan zina. Sebab, selain anak dibentengi dengan agama anak juga dibentengi dengan sikap anti prostitusi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran pengasuh Majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang? 2) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengasuh Majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang dan Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran pengasuh majelis taklim dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang yaitu peran pengasuh majelis taklim sebagai pembimbing agama, peran pengasuh majelis taklim sebagai pembinaan sikap dan peran pengasuh majelis taklim sebagai motivator anggota majelis taklim. 2) Faktor pendukung dan penghambat pengasuh majelis taklim dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak yaitu dari faktor pendukung adalah adanya kekompakan antara pengasuh dengan pengurus majelis taklim, dukungan dari orang tua dan kemauan anak-anak untuk mengikuti kegiatan di majelis taklim. Faktor penghambat dalam

menumbuhkan sikap anti prostitusi anak adalah pengaruh lingkungan, kurangnya kesadaran dan perkembangan teknologi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang mulia dan semoga kita semua menjadi umad Nabi Muhammad SAW kelak di yaumil qiyamah nanti.

Segala kesulitan dan segala cobaan yang penulis alami selama membuat Skripsi, penulis dapat menjalaninya dengan baik. Hal tersebut tak luput dari do'a dari orang-orang yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang begitu berjasa dalam pembuatan Skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd, selaku wali dosen Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, baik selama masa studi atau dalam proses penyusunan Skripsi.

5. Bapak A. Tabi'in, M.Pd, selaku dosen pembimbing Skripsi, yang sudah banyak membantu dalam pembuatan Skripsi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Pengasuh Majelis taklim Miftahul Hidayah, bapak ustaz Nasehat yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penelitian.
8. Anak-anak anggota Majelis taklim Miftahul Hidayah yang telah bekerja sama dengan penulis dan bersedia menjadi informan sehingga penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pekalongan, 5 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	16
1. Majelis taklim	16
2. Sikap Anti Prostitusi	30
3. Anak.....	46
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berfikir	56

BAB III PERAN PENGASUH MAJELIS TAKLIM MIFTAHUL HIDAYAH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP ANTI PROSTITUSI ANAK DI DUKUH KRAJAN II DESA KLUWIH BANDAR BATANG

A. Gambaran Umum Majelis taklim Miftahul Hidayah	59
1. Tinjauan Historis	59
2. Letak Geografis	60
3. Visi dan Misi Majelis Taklim Miftahul Hidayah	61
4. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Miftahul Hidayah.....	61
5. Struktur Organisasi Majelis Taklim Miftahul Hidayah	62
6. Kegiatan Pengasuh Majelis Taklim Miftahul Hidayah dalam Menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak	65
7. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran dalam Menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak di Majelis Taklim Miftahul Hidayah	74
B. Peran Pengasuh Majelis Taklim dalam Menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak	76

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak	84
---	----

BAB IV ABALISIS PERAN PENGASUH MAJELIS TAKLIM MIFTAHUL HIDAYAH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP ANTI PROSTITUSI ANAK DI DUKUH KRAJAN II DESA KLUWIH BANDAR BATANG

A. Analisis Peran Pengasuh Majelis Taklim Miftahul Hidayah dalam Menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang	92
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengasuh Majelis Taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang	97
1. Analisis Faktor Pendukung.....	98
2. Analisis Faktor Penghambat	100

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Pendorong dan Penarik Prostitusi Anak	41
Tabel 2.2 Kedudukan Penelitian	54
Tabel 3.1 Daftar Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah.....	61
Tabel 3.2 Kegiatan Rutin Majelis Taklim Miftahul Hidayah	74
Tabel 3.3 Kegiatan Tambahan	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	57
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prostitusi merupakan perkara kuno dan telah lama menjadi kontroversi. Sejak zaman dahulu sampai sekarang, prostitusi itu sendiri tetap masih ada. Hingga kini masih menjadi problem yang belum terselesaikan. Problem tersebut tengah memicu adanya pro dan kontra. Bagi yang sepakat, memautkan prostitusi sebagai sumber ekonomi yang menguntungkan para pebisnisnya. Sedangkan bagi pihak yang menentang, kegiatan tersebut merupakan bisnis haram yang berlawanan dengan aspek moral masyarakat. Di antara kiat-kiat yang dilakukan pemerintah adalah dengan melacak/mendata jumlah pelacur dan mucikari dengan tujuan untuk menekan peningkatan jumlah pekerja seks komersial (PSK). Jelaslah, disini menunjukkan terdapat perlakuan yang berbeda dari pemerintah terhadap pihak-pihak yang terkait dengan bisnis prostitusi. Pemerintah mendata jumlah pelacur dan mucikari, namun tidak pernah mendata jumlah calo yang menawarkan, apalagi jumlah pelanggan yang menggunakan jasa pelacur meskipun hal ini erat kaitanya dengan keberadaan pihak-pihak yang terlibat dalam praktik pelacuran.

Pelacuran atau prostitusi merupakan penyedia jasa seksual yang mendapat imbalan berupa uang.¹ Istilah bagi orang yang menjajakan jasa seksual biasa dikenal dengan pelacur atau PSK. Profesi tersebut sudah dikenal masyarakat selama berabad silam. Ini dibuktikan dengan banyaknya ulasan seputar

¹ Paisol Burlian, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 205

prostitusi dari masa ke masa. Pada dasarnya, masyarakat dan budaya merupakan hubungan sebab akibat dan instrument yang saling mempengaruhi. Manusia menghasilkan kebudayaan dan kebudayaan membentuk manusia. Dengan kondisi masyarakat yang kompleks, maka akan memunculkan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat.

Masyarakat merupakan gabungan dari sejumlah manusia yang mempunyai tujuan yang sama. Ketika menjalani kehidupan bermasyarakat, tentunya kita akan menjumpai beberapa orang dengan aktivitas perilaku yang bertolak belakang dengan norma maupun aturan yang sudah menjadi keputusan bersama. Karena merasa tidak cocok dengan norma yang berlaku, orang tersebut akhirnya berusaha melakukan tindakan yang menyimpang dari norma-norma. Keadaan ini dimungkinkan bagi mereka karena lingkungannya kurang cocok dengan yang ada pada diri orang tersebut, sehingga tindakan yang dilakukan menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan.

Lingkungan yang berada di sekitar kita, tidaklah selalu memberikan dampak positif. Tentunya akan ada beberapa hal yang akan memberikan efek negatif. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh salah satu individu saja, dapat memicu orang lain untuk melakukan hal yang serupa. Terlebih pada anak-anak, mereka masih sangat rawan untuk meniru dan mudah terpengaruh. Ketika anak-anak berada dalam lingkungan dengan masyarakat maupun anggota keluarganya ada yang berprofesi sebagai PSK, hal ini tentunya akan berdampak buruk terhadap mereka, mengingat keberadaan mereka yang tinggal di lingkungan PSK.

Mengantisispasi anak-anak agar tidak terjerumus ke dunia prostitusi, maka anak perlu dibentengi dengan sikap anti prostitusi. Ini menjadi langkah strategis dalam upaya mencegah regenerasi prostitusi dan perbuatan zina yang tidak sejalan dengan ajaran agama.

Allah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 32:

وَلَا تَقْرُبُوا إِلَزِّنِي إِنَّهُ كَانَ فَحْشَةً وَسَاءَ سَيِّلًا ٣٢

“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk” (QS. Al-Isra' : 32)²

Pasalnya, zina merupakan hubungan seks tanpa ikatan pernikahan dan melanggar kesusilaan. Perbuatan zina akan lebih banyak membawakan mudarat. Adapun dampak buruknya, seperti: merusak keturunan, menimbulkan penyakit kotor, menyebabkan pertentangan, membawa malapetaka, serta pertikaian dalam keluarga.

Keluarga merupakan tempat yang secara signifikan membentuk karakter anak dan salah satu faktor keberhasilan dalam mendidik anak, terutama dalam hal beragama. Agama yang diajarkan kepada anak sejak kecil, akan membentuk kepribadian anak di masa mendatang. Ketika keyakinan agama telah menjadi kepribadian, maka secara otomatis dapat mengatur perilaku anak dari dalam. Karena orang tua yang dijadikan contoh bagi anak, maka tindakan mereka secara spontan akan menjadi panutan anak. Apa yang dilihat anak mempengaruhi pemikiran dan perilaku mereka. Menyikapi hal ini, hendaknya

² Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 32, (Jakarta: CV. Al Mubarok, 2018), hlm. 285

anak berbekal *religious reference* (sumber pegangan agama) yang bisa didapatkan melalui pendidikan agama.

Pendidikan agama dapat dicapai pada jenjang pendidikan formal maupun nonformal. Pada pendidikan formal, anak menempuh pendidikannya di sekolah (SD/SMP/SMA sederajat). Sedangkan pendidikan nonformal bisa mereka terima di TPQ, madrasah diniyah, majelis taklim, dan lain sebagainya. Pendidikan agama yang berlangsung di majelis taklim Miftahul Hidayah ialah dengan mempelajari Al-Qur'an beserta kitab yang mencakup materi pengetahuan dasar-dasar agama, akidah/keimanan, ibadah, syariah, akhlakul-karimah serta materi pengetahuan umum, dan yang terpenting ialah materi edukasi tentang prostitusi dan zina. Sebab, selain anak dibentengi dengan agama dan sikap anti prostitusi, anak juga bisa menerima lingkungannya tanpa merubah keyakinannya.

Berdasarkan riset pendahuluan yang telah dilakukan, wilayah Desa Kluwih terdapat pekerja seks komersial (PSK). PSK dikampung tersebut muncul secara generatif antar pelaku satu ke pelaku berikutnya yang masih memiliki garis keturunan keluarga. Penyebab terjadinya regenerasi PSK di Desa tersebut dipicu oleh beberapa faktor diantaranya adalah kegagalan perkawinan, tekanan ekonomi, dan gaya hidup yang mengikuti arus perkembangan zaman.³ Faktor utama bagi mereka terjun ke dunia prostitusi ialah didominasi oleh faktor ekonomi. Selain faktor ekonomi, kebanyakan mereka yang menjadi PSK hanya

³ Data hasil wawancara dengan Bapak Ustaz Nasehat, Pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah, Wawancara Bebas, Bandar, 18 April 2021

menempuh jenjang pendidikan SD dan SMP sederajat. Motivasi lain mereka ialah keinginan mendapatkan uang secara mudah tanpa harus bekerja keras.

Berdasarkan literasi yang penulis baca, terungkap bahwa Desa Kluwih menjadi salah satu daerah penyedia PSK di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Untuk wilayah Jawa Tengah, PSK dari Desa Kluwih biasanya bekerja di lokalisasi Penundan, Subah Batang, Jrakah Payung, Baturaden, Gambilangu Kendal, dan Sunan Kuning Semarang. Sedangkan di Jawa Timur, para PSK bekerja di Dolly Surabaya.⁴ Wilayah Desa Kluwih juga terdapat sebuah warung karaoke dan swike, biasanya masyarakat sekitar menyebutnya “warung 86”. Di tempat inilah para PSK biasa mangkal dan berkencan dengan pelanggannya. Di warung tersebut tersedia tempat semacam kamar bagi siapa yang membutuhkan tempat untuk berkencan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pengasuh Majelis taklim Miftahul Hidayah dalam Menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang”**.

⁴ A. M Wibowo, *Madrasah Diniyah di Tengah Kampung PSK*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan), *Jurnal Edukasia Islamika*, No. 1, Vol. 1, Desember 2016, hlm. 33-34

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang akan di kaji yaitu:

1. Bagaimana peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan sebuah kontribusi dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi khususnya melalui pendidikan di majelis taklim.

b. Guna meningkatkan kemampuan, memperluas pengetahuan, pengalaman, serta sebagai bahan informasi tambahan untuk kemungkinan pelaksanaan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai pedoman referensi bagi pihak terkait yang akan mengadakan penelitian yang lebih kompleks dan mendalam mengenai peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

c. Bagi orang tua

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai peran pengasuh majelis taklim dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

d. Bagi ustaz/guru

Dengan adanya penelitian mengenai peran pengasuh majelis taklim dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi, diharapkan pengasuh/ustaz

mampu berkonstribusi secara maksimal sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

e. Bagi khalayak umum

Tulisan ini dapat digunakan sebagai informasi dan edukasi kepada khalayak umum mengenai upaya dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi pada anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan dalam penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam pelaksanaan penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan latar alamiah guna menganalisis fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode.⁵ Sehingga penelitian ini berusaha untuk menemukan dan menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan secara naratif.

Maka dalam hal ini, peneliti bermaksud melakukan suatu pendekatan yakni memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di tempat penelitian, yakni fenomena tentang peran pengasuh majelis taklim dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

⁵ Albi Anggitto, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

b. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan penelitian secara langsung guna mengamati, mencatat, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam setting lapangan selama beberapa bulan. Peneliti juga melakukan wawancara dan mencatat hasil kegiatan penelitian.⁶ Sehingga penulis akan terjun langsung ke lokasi guna memperoleh data yang berkaitan dengan bagaimana peran pengasuh majelis taklim dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti guna kepentingan studi, data dapat berupa interview dan observasi.⁷ Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu pengasuh majelis taklim dan anak-anak anggota majelis taklim Miftahul Hidayah.

b. Sumber data sekunder

⁶ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215-216

⁷ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 3

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari studi-studi sebelumnya dapat juga data yang diterbitkan oleh instansi.⁸ Dapat berupa data dokumentasi, buku, arsip-arsip, maupun literatur yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah komunikasi langsung dan tidak langsung, dengan menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data dapat diobservasi berupa sikap, perilaku, tindakan, interaksi umum dalam suatu organisasi atau gambaran pengalaman anggota dalam suatu organisasi. Proses observasi dilakukan dengan mengidentifikasi objek untuk mendapatkan gambaran tentang tujuan penelitian.⁹ Peneliti dalam hal ini mengadakan pengamatan di majelis taklim Miftahul Hidayah guna mendapatkan data mengenai proses pengajaran dari pengasuh majelis taklim dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi.

b. Metode wawancara (*interview*)

⁸ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis...* hlm. 3

⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, Gramedia Widiasana Indonesia, 2010), hlm. 112

Wawancara dilakukan guna memperoleh fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi serupa dengan daftar pertanyaan yang kemudian disesuaikan.¹⁰ Sehingga disini, penulis akan melakukan wawancara dengan pengasuh majelis taklim, ustaz/pengajar majelis taklim dan anak-anak anggota majelis taklim Miftahul Hidayah, untuk memperoleh informasi.

c. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari data dari dokumen yang dapat berupa catatan, tulisan, gambar, atau karya seseorang.¹¹ Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data sebagai penjelasan dan bacaan yang dibutuhkan terkait masalah melalui sumber yang ada di lapangan secara langsung.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya. Dengan begitu, hasilnya akan lebih baik, lebih akurat, lengkap, lebih sistematis dan lebih mudah diolah. Jenis instrument penelitian dapat berupa survei angket, daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.¹²

¹⁰ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", (Riau: Universitas Riau, 2015), *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 11, No. 2, hlm. 74

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 314

¹² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 154

Peneliti menggunakan instrument atau alat dalam menerapkan metode penelitian agar data yang diperoleh lebih baik. Metode dan instrument penelitian yang dipilih, sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: obyek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, serta teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul.

Peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan pertanyaan dari wawancara tidak terstruktur, sehingga memberikan lebih banyak kebebasan daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan masalah, masukan dan ide dari informan. Untuk wawancara dan observasi, alat pendukung yang dibutuhkan adalah:

- 1) *Handphone* digunakan untuk merekam kegiatan wawancara
- 2) Kamera digunakan untuk mengambil gambar kegiatan penelitian
- 3) Buku catatan untuk mencatat hasil wawancara

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, Teknik Analisa data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan oleh Miles dan Hubberman, dimana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih dan menyederhanakan data guna menentukan data yang pokok, difokuskan pada yang penting, mengelompokkan data sesuai dengan temanya, merangkum, mengkode, membagi data dan data dianalisis sehingga terlihat pola-polanya.¹³ Reduksi data yang diperoleh berkaitan dengan peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi pada anak.

b. Display data (penyajian data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Teks naratif biasanya paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.¹⁴

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data Miles dan Huberman adalah manarik kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan pola-pola yang digambarkan dalam penyajian data, terdapat hubungan kausal atau interaksi antar data, didukung oleh teori yang sesuai, peneliti mendapatkan gambaran utuh tentang fenomena sebagai pengetahuan

¹³ Anis Fuad, Kandung Suprapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 16

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 325

baru, dan penelitian dianggap selesai.¹⁵ Kesimpulan yang dihasilkan dapat berupa pengetahuan baru yang tidak ada sebelumnya.

Penarikan simpulan ini merupakan proses inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk peryataan atau kalimat tentang peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, diperlukan sebuah gambaran mengenai sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Landasan Teori, meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

BAB III, Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencakup Gambaran Umum Majelis Taklim Miftahul Hidayah, Peran Pengasuh Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang, serta Faktor-faktor

¹⁵ Anis Fuad, Kandung Suprapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif...* hlm. 18

Pendukung dan Penghambat dalam Menumbuhkan Sikap Anti Prostitusi Anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang.

BAB IV, Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi analisis peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang dan analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak di Dukuh Krajan II Desa Kluwih Bandar Batang

BAB V, Penutup, yang meliputi: kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa peran pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak yaitu: *Pertama*, peran pengasuh majelis taklim sebagai pembimbing agama. Pengasuh majelis taklim membimbing anak-anak anggota majelis taklim untuk menjauhi perbuatan zina serta membimbing anak-anak mengenai etika dan batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan. *Kedua* peran pengasuh majelis taklim sebagai pembinaan sikap. Pembinaan sikap disini dalam rangka menumbuhkan sikap anti prostitusi pada anak. *Ketiga*, peran pengasuh majelis taklim sebagai motivator anggota majelis taklim. Motivasi yang diberikan dapat berupa nasihat, yang dimaksudkan supaya anggota majelis taklim bisa menyadari atas kesalahan yang telah dilakukan serta memperbaikinya.

Faktor-faktor pendukung pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak adalah adanya kekompakan antara pengasuh dengan para pengurus majelis taklim. Karena dengan adanya kekompakan dan komunikasi yang baik menjadikan pengasuh majelis taklim dapat mewujudkan tujuannya. Faktor berikutnya adalah dukungan dari orang tua. Dukungan dari orang tua menjadikan pendorong maupun motivasi anak untuk lebih aktif mengikuti kegiatan di majelis taklim. Faktor selanjutnya

adalah kemauan anak-anak untuk mengikuti kegiatan di majelis taklim. Adanya kemauan yang kuat, menjadikan anak-anak anggota majelis taklim Miftahul Hidayah dapat mengikuti kegiatan keagamaan di majelis.

Adapun faktor penghambat pengasuh majelis taklim Miftahul Hidayah dalam menumbuhkan sikap anti prostitusi anak ialah pengaruh lingkungan. Ketika anak berada di lingkungan dengan kebiasaan yang kurang baik, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap anak. Faktor berikutnya yaitu kurangnya kesadaran. Hal ini terlihat dari sebagian anggota majelis taklim ada yang kurang aktif untuk menghadiri kegiatan di majelis taklim. Faktor yang terakhir adalah perkembangan teknologi. Ketika anak-anak lebih tertarik dengan *handphone* nya, menjadikan mereka bisa lupa waktu akan adanya kewajiban untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Sehingga ini menjadi faktor penghambat pengasuh majelis taklim.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pengasuh maupun pengurus majelis taklim Miftahul Hidayah dan kepada anak-anak yang sudah mengikuti kegiatan maupun yang belum mengikuti kegiatan di majelis taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II Desa Kluwih.

1. Kepada pengasuh serta pengurus majelis taklim Miftahul Hidayah untuk selalu bersemangat dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak Dukuh Krajan II dan sekitarnya.

2. Kepada anak-anak anggota majelis taklim yang sudah mengikuti kegiatan yang ada di majelis taklim miftahul Hidayah agar senantiasa aktif menghadiri kegiatan tersebut.
3. Kepada anak-anak Dukuh Krajan II yang belum bisa mengikuti kegiatan di majelis taklim Miftahul Hidayah agar bisa mengikuti kegiatan yang ada di majelis taklim Miftahul Hidayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddian, Suwari. 2013. “Peran Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Hutan Konservasi Berdasarkan Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan)”. Kuningan: Universitas Kuningan. *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 3, No. 3
- Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 32. 2018. Jakarta: CV. Al Mubarok
- Al-Qur'an Surat An-Nur Ayat 2. 2018. Jakarta: CV. Al Mubarok
- Amalia, Mia. 2018. “Prostitusi dan Perzinahan dalam Perspektif Hukum Islam”. Cianjur: Universitas Suryakancana. *Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Artikel oleh B. Habibillah, “Bab II Deskripsi Anak dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Perdata Indonesia”, Bentuk PDF diakses melalui http://repository.radenintan.ac.id/1355/3/BAB_II.pdf pada tanggal 18 Februari 2022
- Aziz, A. Saiful. 2016. “Pendidikan Agama pada Anak Mucikari Dilokalisasi Gambilangu Mangkang Semarang”. Semarang: Universitas Wahid Hasyim. *Jurnal Penelitian*. Bengkulu: IAIN Curup
- Burlian, Paisol. 2016. *Patologi Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eddyono, Supriyadi Widodo, Rio Hendra dan Adhigama Andre Budiman. 2017. *Melawan Praktik Prostitusi Anak di Indonesia & Tantangannya*. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform
- Fadlyana, Eddy dan Shinta Larasaty. 2009. “Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya” Bandung: Universitas Padjajaran. *Jurnal Sari Pediarti*, Vol. 11, No. 2
- Forenza, Indah Nadia. 2019. “Peran Pengasuh Pondok Pesantren Madinatur Naja Al-Hadi Kabupaten Lebong dalam Membina Akhlak Santri”. *Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Curup*.
- Fuad, Anis dan Kandung Suprapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Habibah, Syarifah. 2015. “Akhlak dan Etika dalam Islam”. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 1, No. 4
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hapsari, Annisa Tri. 2010. “Pelacuran Anak dibawah Umur Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif ”. *Skripsi Sarjana Syariah UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Hudaniah, Tri Dayakisni. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Ibrahim, Irmawati Abd, Hamid Isa dan Yakob Napu. 2020. “Peran Majelis Taklim Nurul Iman dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama”. Gorontalo: Universitas negeri Gorontalo. *Jambura Journal of Community Empowerment* Vol. 1, No. 1
- Ihromi, T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ilham dan Surin HT. 2020. “Konsep Metode Halaqah dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti”. Nusa Tenggara Barat: IAI Muhammadiyah Bima. *Jurnal Ilmiah Kreatif* Vol. 18, No. 2
- Isnaini, Nurul. 2021. “Peran Pengasuh Pengganti dalam Membina Anak (Studi terhadap Keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Sait Buttu Saribu Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalunggun)”. *Skripsi Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan*. Medan: UIN Sumatra Utara Medan
- Iqbal, Mahathir Muhammad. 2017. “Merumuskan Konsep Fiqh Islam Perspektif Indonesia”. Surakarta: IAIN Surakarta. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 2, No. 1
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Jamaludin, Adon Nasrulloh. 2016. *Dasar-dasar Patologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Kadir, Rusli. 2016. “Peran Majelis Taklim dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Toraja Utara”. *Tesis Magister Pendidikan Agama IAIN Palopo*. Palopo: IAIN Palopo

Kamsi, Nurlila. 2017. "Peranan Majelis Taklim dalam Penanaman Nilai-nilai Islam di Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau". Bengkulu: IAIN Bengkulu. *Jurnal Manthiq* Vol. 2, No. 1

Kartono, Kartini. 2015. *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. "Isu utama: Anak, Kemiskinan, dan Prostitusi" diakses melalui <https://www.kemenppa.go.id/index.php/page/read/31/601/isu-utama-anak-kemiskinan-dan-prostitusi> pada Tanggal 26 februari 2022 pukul 09.22 WIB

Mashuri, Saefuddin dan Hatta Fakhrurrozi. 2014. "Peranan Majelis taklim dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Lokalisasi Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu". Palu: IAIN Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah* Vol. 2, No. 1

Munawaroh, Siti Lailatul. 2018. "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Anak di Lingkungan PSK (Pekerja Seks Komersial) Studi Kasus di Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2017". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga*. Salatiga: IAIN Salatiga

Nuraeni, Heni Ani. 2020. *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*. Tangerang: Gaung Persada

Nurhayati. 2018. "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih". Sulawesi Selatan: STAI DDI Maros. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2

Nurhidayanti, Feni. 2021. "Peran Majelis Tkalim dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan pada Anak-anak". *Skripsi Sarjanan Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Panggabean, Suvriadi Dkk. 2022. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis

Prasetyaningrum, Juliani. 1999. "Pelacuran Anak dari Perspektif Psikologi Perekembangan". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kognisi*, Vol. 3, No. 2

Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, Gramedia Widiasana Indonesia

- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Ristanti, Kurnia dan Nurul Hidayat. 2016. “Pola Asuh Anak dalam Keluarga di Lingkungan Lokalisasi Padang Bulan Banyuwangi”. Jember: Universitas Jember. *Jurnal E-SOSPOL*, Vol. 3
- Rosaliza, Mita. 2015. “Wawancara, Sebuah interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif”. Riau: Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 11, No. 2
- Rustan, Ahmad S. 2018. “Peranan majelis Taklim Anas Bin Malik dalam Membina Silaturrahmi Masyarakat di kabupaten Pare-pare”. Pare-pare: STAIN Parepare. *Jurnal Al-Khitabah* Vol. IV, No. 1
- Sandi, Awet. 2016. *Narkoba dari Tapal Batas Negara*. Bandung: Mujahidin Press
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sari, Lili Nur Indah. 2018. “Peranan Majelis Taklim Nurul Ikhsan dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja di Desa Baturaja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Sari, Mita Permata. 2016. “Peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam Membina Perilaku Warga RT. 73 Kelurahan Kebun Bunga Palembang”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fattah*. Palembang: UIN Raden Fattah Palembang
- Sarwono, Sarlito W. dan Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Setianas, Resha. 2020. “Peran Pembimbing Agama dalam Memperbaiki Akhlak Remaja Masjid Al-Muttaqin Kelurahan Tangerang Barat Pekanbaru”. *Skripsi Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim
- Shafik, Siti Sa’adiah dan Nor Suhaily Abu Bakar. 2009. “Tauhid Membina Keutuhan Akidah Islam”. Malaysia: Universiti Darul Iman Malaysia. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri* Jilid 2
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lutfi. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press

- Subaidi. 2014. "Metode Pendidikan Islam". Jepara: Universitas Nahdlatul Ulama Jepara. *Jurnal Intelegensia* Vol. 2, No. 2
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyat, Yayat. 2009. "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia". Bekasi: UNISMA. *Jurnal Region* Vol. 1, No. 3
- Ulfiah dan Neng Hannah. 2018. "Prostitusi Remaja dan Ketahanan Keluarga". *Jurnal Psikologi*, Vol. 3, No. 2
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera
- Walgitto, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wawancara dengan Bapak Hartono, Sekretaris Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 16 Februari 2022
- Wawancara dengan Bapak Muhlis, Ketua Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 26 Februari 2022
- Wawancara dengan Bapak Nasehat, Pengasuh Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 8 Maret 2022
- Wawancara dengan Bapak Takril, Tokoh Masyarakat Dukuh Krajan II pada Tanggal 21 Maret 2022
- Wawancara dengan Fitri Nur Wulan Sari, Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 8 Maret 2022
- Wawancara dengan Ibu Nanik, Selaku Orang Tua dari Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 8 Maret 2022
- Wawancara dengan Liyah Setiyani, Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 26 Februari 2022
- Wawancara dengan Mawar, Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 26 Februari 2022

Wawancara dengan Saidah, Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 26 Februari 2022

Wawancara dengan Wahyudin, Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 16 Februari 2022

Wawancara dengan Zifana Putri Letisya, Anggota Majelis Taklim Miftahul Hidayah Dukuh Krajan II pada Tanggal 8 Maret 2022

Wibowo, A. M. 2016. “Madrasah Diniyah di Tengah Kampung PSK”. Pekalongan: IAIN Pekalongan. *Jurnal Edukasia Islamika*, No. 1, Vol. 1

Witanto, D.Y. 2012. *Hak dan Kedudukan Anak Luar Kawin*. Jakarta: Kencana

Yanto, Oksidelfa. 2015. “Prostitusi Sebagai Kejahatan Terhadap Eksplorasi Anak yang Bersifat Ilegal dan Melawan Hak Asasi Manusia (The Prostitution as the Crime Concerning Exploitation of the Children and Against Human Rights)”. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang. *Jurnal Hukum*